



PENCEGAHAN ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI



DISAMPAIKAN
DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN



TUJUAN :



1. Partisipasi & Kerjasama (kesehatan- pendidikan)
2. Meningkatkan kesadaran ratri & WUS mencegah anemia sedini mungkin.
3. Suplementasi TTD secara mandiri
4. Meningkatkan prestasi belajar/produktivitas
5. Meningkatkan status kesh & gizi ratri/WUS melalui pencegahan/penanggulangan anemia gizi



DERAJAT KESEHATAN

NO	KONDISI	2017	2018	2019			
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	72,81	72,89				
2	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	61,387 (12 Kasus)	50,51 (10 Kasus)	116,34 (5 Kasus)			
3	Angka Kematian Bayi (0-1th) (per 1000 kelahiran hidup)	7,21 (141 Kasus)	6,77 (134 Kasus)	(93 Kasus)			
4	Angka Kematian Balita (0-5th) (per 1000 kelahiran hidup)	1,33 (26 Kasus)	1,16 (23 Kasus)	11,85 (16 Kasus)			
5	Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB)	8	8	10			



PENGERTIAN :



- **Anemia Gizi** → kekurangan kadar Hb krn kekurangan zat gizi. Sebagian besar krn kekurangan zat besi (Fe) → Anemia Gizi Besi.
- **Remaja Putri** → masa peralihan anak menjadi dewasa, ditandai perubahan fisik & mental. Perubahan fisik → berfungsinya alat reproduksi seperti menstruasi (10-19 th).
- **Wanita Usia Subur (WUS)** → wanita yang masih mengalami menstruasi (umur 15-45 tahun).
- **Tablet Tambah Darah** → suplementasi penanggulangan anemia Gizi , tiap tablet mengandung Fero sulfat 200 mg/ setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat.



Lanjutan...



- **Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)** → kegiatan untuk meningkatkan hal yg berkaitan dengan anemia gizi dan suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD)
- **LILA** → ukuran lingkar lengan atas.
- **Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK)** → keadaan remaja putri/wanita cenderung menderita KEK. Seseorang dikatakan KEK bilamana LILA $< 23,5$ cm.
- **KEK** → keadaan remaja putri/wanita mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun.

Anemia

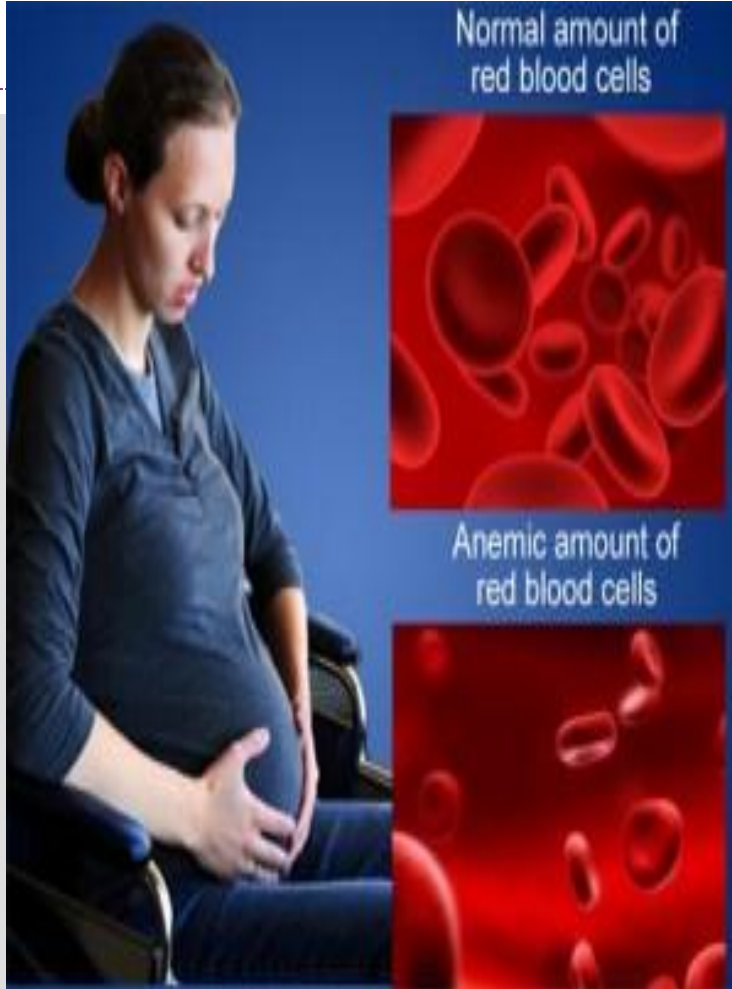


Suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal, yang berbeda untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin

- Anak Balita : 11 gram %
- Anak Usia Sekolah : 12 gram %
- **Wanita Dewasa : 12 gram %**
- Laki-laki Dewasa : 13 gram %
- **Ibu Hamil : 11 gram %**
- Ibu Menyusui > 3 bulan : 12 gram %

Apa tanda dan gejala Anemia





1. Wajah, terutama kelopak mata dan bibir tampak pucat
2. Kurang nafsu makan
3. Lemah, letih, lesu, lelah, lunglai (5 L)
4. Sering pusing
5. Mata berkunang-kunang.

Penyebab Anemia

1. Pola makanan yang kurang beragam dan bergizi seimbang
2. Kurangnya konsumsi makanan sumber zat besi, terutama yang bersumber dari hewani
3. Kehilangan zat besi yang berlebihan pada perdarahan termasuk haid yang berlebihan, sering melahirkan dan kecacingan
4. Kekurangan zat besi karena kebutuhan yang meningkat seperti pada kehamilan, masa tumbuh kembang, dan pada penyakit infeksi (malaria, TBC, dll)
5. Ibu hamil mengalami kurang energi kronis (KEK).

Wanita cenderung menderita anemia daripada pria karena :

- **Kurang mengkonsumsi makanan kaya zat besi**
- **Mengalami haid setiap bulan, sehingga membutuhkan zat besi dua kali lebih banyak**
- **Melaksanakan diet pengurangan berat badan karena ingin langsing (khususnya bagi remaja putri)**

Akibat Anemia Pada WUS/Remaja Putri



1. Menurunnya daya tahan tubuh, sehingga mudah sakit
2. Menurunnya aktivitas dan prestasi belajar
3. Menurun kebugaran sehingga menghambat prestasi olah raga dan produktifitas
4. Pertumbuhan terhambat (tidak tercapainya tinggi badan optimal pada remaja)

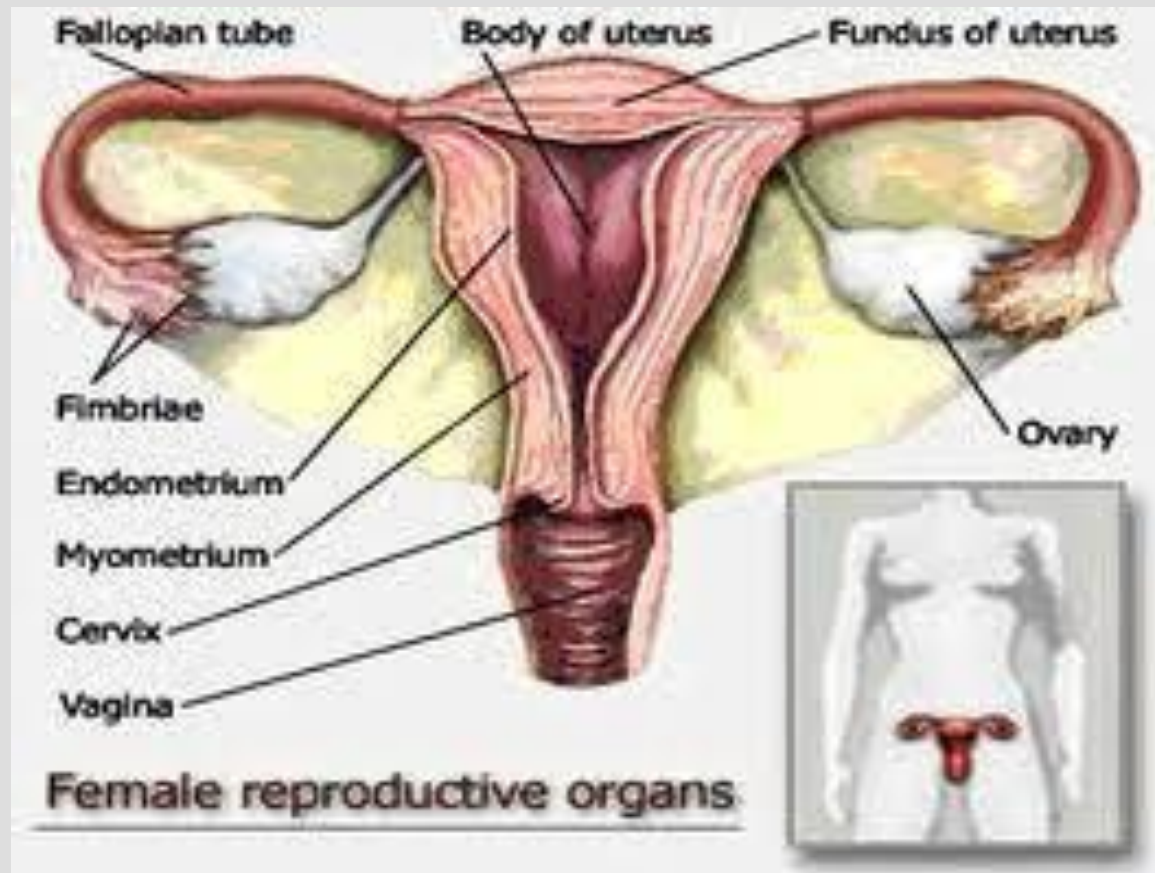
Akibat Anemia pada Kehamilan



- Abortus
- Persalinan preterm
- BBLR dan Stunting
- Partus lama karena inersia uteri
- Perdarahan postpartum karena atonia uteri
- Syok
- Infeksi, baik intrapartum maupun postpartum
- Dekompensasio kordis (dapat terjadi pada anemia yang sangat berat dengan Hb kurang dari 4 g/dl)
- Kematian janin
- Kematian perinatal
- Cadangan besi kurang pada janin



ORGAN REPRODUKSI WANITA



ANEMIA PADA REMAJA PUTRI



- REMAJA PUTRI BERADA PADA MASA PERTUMBUHAN YG MEMBUTUHKAN ZAT GIZI LEBIH BANYAK, TERMASUK ZAT BESI.
- REMAJA PUTRI → MENGALAMI MENSTRUASI
- MENSTRUASI ADALAH PERDARAHAN SECARA PERIODIK DAN SIKLIK DARI UTERUS DISERTAI PELEPASAN ENDOMETRIUM

Menstruasi



**PENGELUARAN
DARAH**



**ZAT BESI
(DALAM
HAEMOGLOBIN)
IKUT TERBUANG**



**KESEIMBANGAN ZAT BESI
DALAM TUBUH
TERGANGGU**

PENYERAPAN Fe



Faktor Makanan

- Enhancer
Vit. C, protein, PH rendah (as. laktat)
- Inhibitor
Oksalat, polifenol (tannin)

Faktor Host

- Status Fe
- Status kesehatan (infeksi, malabsorpsi)

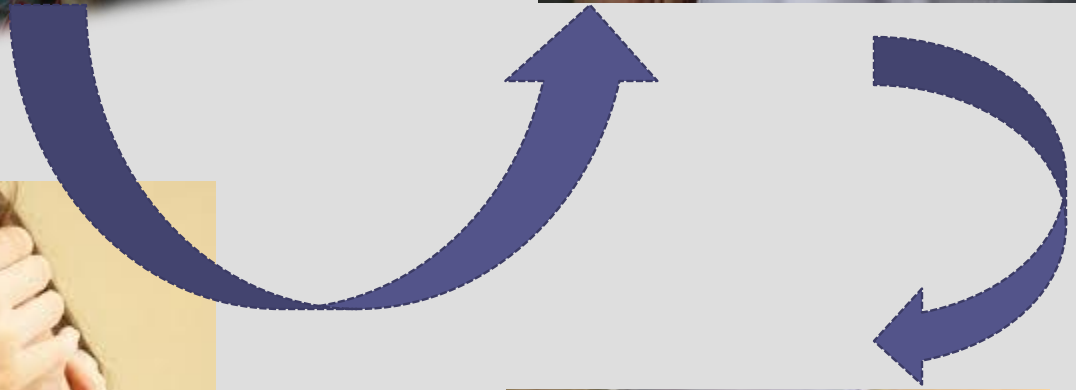
SASARAN :

LANGSUNG :

Remaja Putri
dan Wanita
Usia Subur

TIDAK LANGSUNG :

1. Remaja Putri/peserta didik
2. Guru/pendidik/Kasek & masy. lingk. seklh
3. Pemuka/Tokoh Agama dan masyarakat
4. Ketua Organisasi Kepemudaan
5. LSM (kesh, keagamaan & wanita)
6. Ketua federasi pekerja sektor non formal
7. Petugas kesehatan (puskesmas)
8. Tempat kerja (manajer/pemilik)
9. Distributor
10. Masyarakat umum



STRATEGI PENANGGULANGAN :



1. Terhadap penyebab langsung

- a. Makanan bergizi dg bioavaibilitas yang cukup
- b. Pengobatan penyakit infeksi
- c. Penyediaan yankes mudah dijangkau

2. Terhadap penyebab tidak langsung

- a. Penyediaan makan sesuai kebutuhan
- b. Mendahulukan ibu hamil pada waktu makan
- c. Perhtikan pekerjaan fisik wanita/ibu hamil
- d. Perhatian kesembuhan wanita/ ibu hamil sakit



3. Terhadap penyebab mendasar

- a. Peningkatan tingkat pendidikan wanita
- b. Perbaikan upah nakerwan
- c. Peningkatan status wanita di masyarakat
- d. Perbaikan lingkungan fisik dan biologis,
sehingga mendukung status kesehatan dan gizi.

KEGIATAN OPERASIONAL :



KIE (promosi kampanye)

PENYULUHAN KELP.

KONSELING



Suplementasi TTD mandiri → 1 tab/ mgg (16 mg) &

Anjuran konsumsi makanan kaya besi dilaksanakan dengan mengacu pada “pedoman gizi seimbang”

Pembinaan kantin di sekolah

Deteksi dini Risiko KEK (LILA <23,5 cm) →
meningkatkan status gizi

JENIS KEGIATAN



1. KIE
2. Suplementasi
3. Fortifikasi
4. Kegiatan lain yang sejalan

EVALUASI :



1. Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan program Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri/WUS, perlu evaluasi pelaks.kegiatan.
2. Kegiatan evaluasi meliputi :
3. A. Kelancaran logistik
4. B. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan
5. Pelaksanaan deteksi dini
6. Pelaksanaan rujukan
7. Pelaksanaan konseling.

INDIKATOR KEBERHASILAN :



1. Meningkatkan PSP Ratri/WUS ttg anemia gizi.
2. Cakupan distribusi dan konsumsi TTD mandiri
3. Kepatuhan minum TTD
4. Menurunnya prevalensi anemia ratri/ WUS
5. Hasil evaluasi sangat bermanfaat sebagai bahan perencanaan lebih lanjut.

Usaha kesehatan sekolah



KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, MENTERI KESEHATAN, MENTERI AGAMA, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA Nomor 1/U/SKB/2003, Nomor 1067/MENKES/VII/2000, Nomor MA/230 A/2003 Nomor 26 Tahun 2003 Tentang PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH



**SEKIAN
TERIMA KASIH**

